

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

Bupati Bantul :
**Keterbukaan Informasi Publik
untuk Kedaulatan Rakyat**

VOL. 25



PANEN PADI MELIMPAH
Bantul Dukung Swasembada Pangan



Kampung Keris Banyusumurup

Kampung Keris Banyusumurup terletak di Desa Banyusumurup, Girirejo, Imogiri, Bantul. Sejak jaman dulu, desa ini dikenal sebagai tempat tinggal beberapa Mpu (ahli) dalam pembuatan keris. Ada beberapa nama besar seperti Mpu Tomorejo, Iro Menggolo, Dipo Menggolo, Haryo Menggolo, Kiai Cokro Harjo, Sosro Menggolo hingga Djiwo Diharjo. Keris yang dibuat disini memiliki berbagai macam fungsi mulai dari aksesoris sampai menjadi "pegangan" untuk berbagai urusan.

Di Desa ini, pengunjung dapat belajar membuat keris secara gratis. Saat terbaik mengunjungi desa Banyusumurup antara pukul 08.00 - 13.00 WIB dengan membuat janji terlebih dahulu dengan putra dari alm. Mpu Djiwo Diharjo di 08122749019



sejada

DAFTAR Isi



Serangan Umum 1 Maret jadi Cikal Bakal
Peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara

5

Tak Pernah Lewatkan JIFFINA, Kriya Bantul
Semakin Siap Dipasarkan di Ranah Global

6

Bantul Jadi Pionir Indonesia Craft Congress,
Wujudkan Ekosistem Kreatif Secara Nyata

7

Tingkatkan Hasil Pertanian dengan Biosaka,
Ramuan Ajaib dari Bahan Sederhana

8

Peringati Hari Desa Asri Nusantara, Ribuan Pohon
Ditanam di Bantul

9

Kemeriahan Nyadran Makam Sewu Kembali Pasca
Pandemi

9

Disnakertrans Canangkan 355 Titik Program Padat
Karya se-Kabupaten Bantul

10

Pencapaian Indeks SPBE Tinggi,
Pemkab Bantul Bawa Pulang Piala dalam Digital
Government Award

11

Ketua Bantul Creative Forum Jadi Guru Besar ISI

12

Bupati Bantul : Keterbukaan Informasi Publik
untuk Kedaulatan Rakyat

12





DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

Tahun 2023 Pemkab Akan Bagikan Enam Bantuan Alat Pertanian	13
HUT RSUD Panembahan Senopati Bantul Ke-20, Luncurkan Berbagai Layanan Kesehatan Baru	14
Kejahatan Jalanan Didominasi Pelaku Anak, Polres Dan Pemkab Gelar Deklarasi Pelajar	15
Sejak "de Brandweer" Hingga Damkar, Pantang Pulang Sebelum Padam	16
Berhasil dalam Implementasi JKN, Pemkab Bantul Terima Penghargaan UHC	17

Penanggung Jawab
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T.

Editor
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.

Kontributor Redaksi
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

Analisis Redaksi
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

Distributor
Budyanto
Subarjo

Kuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



Serangan Umum 1 Maret jadi Cikal Bakal Peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara



Dengan diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022, tentang Penetapan 1 Maret Sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara, peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, dengan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai episentrumnya menjadi kian bermakna bagi bangsa Indonesia.

Kala itu, Yogyakarta yang berhasil diduduki oleh Belanda pada Agresi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 berhasil direbut oleh Tentara Nasional Indonesia dibantu oleh warga sipil.

Peristiwa 1 Maret 1949 adalah sebuah upaya perlawanan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah dari Bumi Pertiwi. Peristiwa ini juga sebagai upaya membuka mata dunia internasional melalui Dewan Keamanan PBB bahwa Indonesia memang masih ada dan kuat. Hingga pada akhirnya pada konferensi meja bundar, Belanda mengakui kedaulatan Indonesia dan lahirlah Perjanjian Roem Royen.

Dalam amanat yang disampaikan pada Upacara Peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih meneruskan amanat Gubernur DIY yang menuturkan bahwa peringatan hari penegakan kedaulatan negara tahun 202 memang selayaknya dimulai dengan kontemplasi batin "liring pangastuti trusing tyas"—yang berarti "hati sanubari dan cakrawala pikiran memang harus dibuka seluas-luasnya", agar hari penegakan kedaulatan negara, menjadi suluh

penerang dan inspirasi dalam mencintai Tanah Air Indonesia.

"Untuk itulah, setelah meresapi makna dan esensi yang melingkupinya, hari penegakan kedaulatan negara, harus pula ditafsirkan secara rasional melalui berbagai karya nyata, karena rasionalitas lebih tepat menyikapi berbagai dinamika," ujar Bupati.

"Dengan kata lain, kecintaan warga Negara Indonesia, akan terbangun secara nyata, apabila tataran "kemanusiaan yang adil dan beradab" dapat dicapai, melalui pembangunan yang adil dan beradab pula," tandas Bupati.

Selain itu, Bupati juga menyampaikan bahwa dengan didukung penyelenggara negara yang bekerja cerdas dan berkeadilan; pendidik dan pelajar, yang kreatif dan ikhlas berlandaskan keilmuan; rohaniawan yang mengamalkan kesalehan ritual dan kesalehan publik; wirausahawan yang inovatif; dan didukung oleh kreatifitas warga, semoga hari penegakan Kedaulatan Negara, dapat menjadi inspirasi peradaban, dalam membangun Indonesia dan masyarakatnya yang sejahtera dan berbudaya.

Tak Pernah Lewatkan JIFFINA, Kriya Bantul Semakin Siap Dipasarkan di Ranah Global



"Keikutsertaan Bantul dalam JIFFINA setiap tahunnya menandakan bahwa kualitas produk dan sumber daya kita ini sudah bagus dan semakin siap bersaing secara global. Dan sekarang Bantul ini juga sedang dalam tahap penilaian menuju UCCN," ujar Halim, Sabtu (11/3/2023).

Halim menambahkan, JIFFINA juga menjadi bukti kekuatan sumber daya bidang kriya di Bantul amat kaya. Hal

Jogja International Furniture and Craft Fair Indonesia (JIFFINA) edisi tujuh kembali digelar di Jogja Expo Center pada 11 - 14 Maret 2023. Ditaksir dapat mendatangkan ribuan buyer baik domestik maupun luar negeri, Direktur Utama JIFFINA, Yuli Sugianto, berharap transaksi JIFFINA kali ini cukup besar.

Selain itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, yang membuka langsung pameran skala internasional ini percaya JIFFINA dapat mengembangk-an UMKM bidang kriya secara global. Sebab, UMKM bidang kriya kini mulai merangkak pasca pandemi dan menjadi tonggak kebangkitan kerajinan tangan dan mebel.

Hal tersebut juga diamini Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat meninjau langsung produk kriya asli Bantul yang dipamerkan di JIFFINA. Menurutnya, perhelatan JIFFINA punya andil besar dalam melesatkan produk UMKM di kancah internasional. Apalagi, Kabupaten Bantul tengah dalam proses bergabung menjadi bagian dari jejaring kota kreatif dunia versi UNESCO atau UCCN.



JOGJA INTERNATIONAL
FURNITURE & CRAFT FAIR
INDONESIA



Bantul Jadi Pionir Indonesia Craft Congress, Wujudkan Ekosistem Kreatif Secara Nyata

Indonesia Craft Congress (ICC) yang digagas oleh Kabupaten Bantul diselenggarakan di Sasana Aji Yasa ISI Yogyakarta, Selasa (14/3/2022).

Mengambil tema Local Crafts Global Market, kegiatan yang baru pertama kali digelar di Indonesia ini diharapkan dapat mewujudkan ekosistem kreatif yang selama ini dibangun dan diupayakan Bantul.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, mendukung penuh penyelenggaraan ICC. Menurutnya, apabila ekosistem kreatif terbangun optimal, hal tersebut juga akan membuka peluang kerja lebih lebar dan membantu mengatrol laju ekonomi Indonesia pasca pandemi.

Hal ini tentu sejalan dengan ikhtiar Kabupaten Bantul dalam menembus jejaring kota kreatif dunia versi UNESCO atau UCCN di bidang craft and folk art. Keseriusan Bantul menuju UCCN karena ketika menjadi bagian dari jejaring kota kreatif dunia, kolaborasi industri kreatif antar kota di dunia semakin luas dan dapat melebarkan sayap pasar global.

"Kita ingin ada jejaring yang lebih luas. Karena harus kita akui, Bantul kekurangan bahan baku. Yang kita punya adalah ide, kreativitas, serta pelaku industri kreatif dengan kompetensi mumpuni. Bahan baku apapun, bahkan limbah kayu laut atau plastik, ketika diolah oleh pelaku industri kreatif di Bantul, bisa disulap jadi produk kriya dengan nilai jual tinggi," ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih saat sesi pertama ICC.

Pernyataan Halim ini berdasarkan fakta bahwa kekayaan produk industri kreatif Bantul patut diacungi



jempol. Saat ini, Bantul memiliki sekitar tiga ribu industri kecil menengah yang bergelut di sektor kerajinan. Apalagi, berdasarkan data tahun 2022, 70% eksportir DIY berasal dari Bantul.

Pengalaman dan potensi yang dimiliki Bantul ini lantas dibagi serta didiskusikan bersama nama narasumber lain, yakni Wakil Walikota Banjarmasin dan Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, di mana kedua daerah tersebut juga memiliki potensi kreatif masing-masing.

Selain itu, pada sesi kedua, ICC juga mengundang Mary Armstrong Hammond selaku Coordinator of UNESCO Creatives Cities of Crafts and Folk Art, Prof. Byung Hoon Jeong, the focal point of Jinju, dan Ir. Ronny Loppies, the focal point Ambon city of music secara daring. Ketika sesi diskusi berakhir, seluruh peserta ICC kemudian diajak menilik berbagai produk kriya yang dipamerkan dalam Jogja International Furniture and Craft Fair di JEC.



Tingkatkan Hasil Pertanian dengan Biosaka, Ramuan Ajaib dari Bahan Sederhana



Harga pupuk yang terus melambung tinggi membuat para petani harus terus memutar otak dan berinovasi untuk mengembangkan metode pertanian yang maju dan mandiri. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian Republik Indonesia mendukung penuh sebuah inovasi sederhana yang memberikan hasil panen yang luar biasa, ialah biosaka. Biosaka merupakan ramuan larutan tumbuhan yang berperan sebagai elisitor yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman sekaligus perlindungan berbasis ekologi untuk menjaga kelestarian lingkungan. Biosaka digagas oleh Muhammad Anshar, petani asal Blitar.

Biosaka, Ramuan Sederhana Namun Luar Biasa

Biosaka diramu dari berbagai jenis rumput-rumputan/tanaman dengan minimal 5 jenis tanaman sebanyak satu genggam tangan. Tanaman yang digunakan lebih banyak memanfaatkan tanaman yang ada di sekitar areal sawah/ladang, seperti rerumputan dan daun tanaman berpohon yang sedang dalam pertumbuhan optimal dengan ciri-ciri yaitu daun dalam keadaan sehat, tidak terserang hama, jamur, virus dengan warna hijau segar tidak terlalu tua atau muda, dan tidak boleh dari daun berlendir. Dan tidak jarang, tanaman yang digunakan tersebut biasanya oleh sebagian besar petani dianggap sebagai gulma yang harus dibersihkan/tidak bermanfaat. Tanaman tersebut tumbuh di pematang, pekarangan rumah, lahan yang terlantar dan apabila sudah dibersihkan, tanaman tersebut tetap kembali ada di lokasi tersebut.

Beberapa jenis tanaman yang biasa digunakan sebagai bahan baku pembuatan biosaka antara lain: babadotan (*Ageratum conyzoides* L), tutup bumi (*Elephantopus mollis* Kunth), Kitolod (*Hippobroma longiflora*), mamin ungu (*Cleome ruidosperma*), Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L), Meniran (*Phyllanthus niruri* L), anting-anting (*Acalypha australis* L), jelantir (*Erigeron sumatrensis* Retz), sembung (*Baccharis balsamifera* L.), sembung rambat (*Eupatorium denticulatum* Vahl) dan sebagainya. Jenis tanaman ini dipilih yang sehat, tidak terkena hama dan penyakit. Minimal 5 jenis tanaman yang diambil, lebih banyak lebih bagus.

Di Kabupaten Bantul sendiri, penggunaan biosaka sudah diterapkan pada 400 hektar sawah dimana 214 hektar berada di Kapanewon Imogiri dengan rata-rata 18 anakan per rumpun dan menghasilkan umbin 8,96 ton per hektar gabah kering panen (GKP). Oleh karena itu, Kementerian Pertanian RI menunjuk Kapanewon Imogiri sebagai tuan rumah pembuatan biosaka serentak secara nasional pada hari Minggu (12/3/2023). Bertempat di Lapangan Kebonagung, sebanyak seribu orang secara serentak membuat ramuan biosaka yang juga memecahkan rekor MURI.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan bahwa Kabupaten Bantul merupakan wilayah yang telah ditunjuk oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai salah satu wilayah penyangga pangan

nasional. Oleh karena itu Bantul terus mendorong sektor pertanian yang merupakan salah satu sektor ekonomi unggulan agar terus berkembang.

"Biosaka, metode pertanian yang baru, yang terbukti lebih efisien dan lebih ramah lingkungan, patut dan layak untuk terus dikembangkan. Bersama-sama mari kita pastikan semua petani di Kabupaten mengetahui cara membuat biosaka dan mengetahui manfaat-manfaat biosaka. Ini adalah awal bagi Bantul untuk mengembangkan pertanian agar efisien dari segi modal, dan lebih banyak dari segi hasil. Mari wujudkan Kabupaten Bantul sebagai kabupaten biosaka," ujar Halim.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bupati Bantul, Plh. Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan DIY Yuna Pancawati, SE, M.Si mengajak seluruh stakeholder untuk mendukung para petani yang terus berjuang dan berkarya dalam menciptakan kemandirian pangan dengan membeli produk-produk pertanian lokal.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI Dr. Ir. Suwandi, M.Si menuturkan bahwa biosaka memiliki kualitas, jenis dan karakteristik agroekosistem masing-masing wilayah dan itu merupakan kearifan lokal setiap wilayah tersebut. Hasil ramuan biosaka hanya bisa dipakai oleh petani itu sendiri dan tidak bisa diaplikasi di luar wilayahnya.



Peringati Hari Desa Asri Nusantara, Ribuan Pohon Ditanam di Bantul

Dalam rangka memperingati Hari Desa Asri Nusantara, Pemerintah Kabupaten Bantul turut memeriahkan Gerakan Penanaman Pohon Serentak di Desa se – Indonesia pada Senin (20/3/2023). Sekitar 3000 pohon ditanam di Kabupaten Bantul di beberapa lokasi, yaitu di Tirtonirmolo, Poncosari, Sitimulyo, dan Sabdodadi.

Kegiatan Gerakan Penanaman Pohon Serentak di desa seluruh Indonesia ini berpusat di kota Pekanbaru, Riau yang dipimpin langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin.

Lurah Sabdodadi, Siti Fatimah, dalam kesempatan ini menyampaikan pohon yang ditanam sesuai anjuran gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu tanaman yang mendukung keistimewaan karena Kalurahan Sabdodadi merupakan Desa Mandiri Budaya.

"Pohon yang ditanam di Sabdodadi adalah pohon yang dianjurkan oleh Gubernur Yogyakarta. Ada pohon asem, pohon alpukat, pohon gayam, pohon durian, pohon mangga, pohon kelengkeng dan pohon produktif lainnya. Harapannya pohon ini dapat memperindah serta membawa manfaat untuk masyarakat setempat," ucapnya.

Selanjutnya, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo dalam kesempatan yang sama

menyampaikan gerakan penanaman pohon secara serentak merupakan program yang membawa pesan agar kita mencintai lingkungan hidup.

"Saya berpesan tanaman yang baru kita tanam untuk dirawat, semoga dua sampai tiga tahun kedepan sudah berbuah. Harapannya tanaman yang kita tanam bisa tumbuh dengan baik dan membawa manfaat untuk masyarakat," pesannya.

Gerakan menanam pohon pada hari ini diharapkan dapat menjadi momentum bagi masyarakat desa untuk memperhatikan lingkungan sekitar dan menjaga keasriannya, serta menjadi langkah nyata desa demi mewujudkan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan. Gerakan penanaman pohon ini dilakukan dengan target sebanyak delapan juta pohon di seluruh Indonesia.



Kemeriahan Nyadran Makam Sewu Kembali Pasca Pandemi



Pandemi covid-19 memaksa semua orang untuk hidup dengan tatanan baru demi kesehatan dan keselamatan. Budaya masyarakat Bantul untuk berkumpul dan bersosialisasi terpaksa vakum sejenak selama pandemi. Tahun ini, setelah Presiden Jokowi resmi mengumumkan bebas masker di luar ruangan, kegiatan dan tatanan kehidupan masyarakat bertahap kembali seperti semula. Salah satunya tradisi Nyadran Makam Sewu yang digelar setiap bulan ruwah/ sya'ban menjelang ramadan tiba. Semarak kemeriahan Nyadran Makam Sewu kembali di tahun 2023 ini.

Puncak acara Nyadran Makam Sewu

dilaksanakan pada Senin siang (13/3/2023) dengan rangkaian, pawai budaya dan ngarak jodhang yang dibawa oleh 9 bregada padukuhan. Acara dilanjutkan dengan kenduri. Setelah prosesi doa, sebuah gunung kemudian diperebutkan oleh warga masyarakat yang hadir. Adapun 9 padukuhan yang berpartisipasi dalam acara ini masing-masing dari kalurahan Wijirejo dan Sendangsari.

Menilik sejarah acara besar ini, Nyadran Makam Sewu adalah bentuk penghormatan bagi leluhur utamanya adalah Kanjeng Panembahan Bodho atau Raden Trenggana yang menjadi utusan untuk menyiarkan islam di sekitar (saat ini) kawasan DIY dan Jawa Tengah. Salah satunya di wilayah Kabupaten Bantul. Panembahan Bodho dimakamkan di Kompleks Makam Sewu, Wijirejo, Pandak.

Oleh karena itu, tak heran jika Makam Sewu menjadi tujuan ziarah masyarakat dari berbagai daerah, khususnya wilayah DIY dan Jawa Tengah. Lurah Wijirejo, Wisnu, menerangkan bahwa tradisi Nyadran Makam Sewu, sepenuhnya didanai oleh Dana Keistimewaan, meskipun Wijirejo sampai saat ini belum masuk kategori Kalurahan Rintisan Budaya, namun khusus upacara ini sudah tercatat sebagai warisan budaya tak benda.

Disnakertrans Canangkan 355 Titik Program Padat Karya se-Kabupaten Bantul



Padat Karya merupakan program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang ketenagakerjaan dan peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 tentang perluasan kesempatan kerja.

Dalam laporan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul, Istirul Widilastuti, S.IP., MPA., di Dusun Sompok, Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Senin (20/03/2023) menyampaikan bahwa pada TA 2023 ini, Disnakertrans menargetkan 355 titik padat karya yang terdiri dari 153 titik Padat Karya infrastruktur, 85 kegiatan padat karya bantuan keuangan khusus yang tersebar di 17 kapanewon dan 75 Kelurahan se-kabupaten Bantul dengan total penyerapan tenaga kerja lebih dari 12 ribu orang. Kegiatan Padat Karya Infrastruktur dilaksanakan serentak mulai tanggal 20 Maret 2023 selama 21 (dua puluh satu) hari kerja di lokasi Padat Karya APBD dan selama 20 (dua puluh) hari kerja di lokasi Padat Karya BKK.

"Kegiatan Padat Karya Infrastruktur TA 2023 diselenggarakan dalam bentuk pembangunan sarana fisik sederhana berupa cor blok, talud, drainase, jembatan dan irigasi," tutur Istirul.

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo yang juga ditemui dalam acara Pencanangan Program Padat Karya TA 2023 di Dusun Krajan, Poncosari, Kapanewon Srandakan memberikan apresiasinya kepada Tim Disnakertrans Bantul yang telah menyelenggarakan

program padat karya ini. Ia menilai program padat karya ini merupakan kegiatan yang tepat untuk mengatasi masalah tenaga kerja, khususnya yang terdampak saat pandemi Covid-19 yang lalu.

"Program padat karya ini merupakan salah satu program yang menjadi prioritas bagi pemerintah DIY maupun Pemerintah Kabupaten Bantul karena dalam kegiatan ini melibatkan masyarakat sehingga masyarakat diberikan kewenangan untuk mengusulkan dan menentukan titik yang akan dibangun," ujar Joko.

"Selain itu, pembangunan infrastruktur tersebut dilaksanakan oleh masyarakat sekitar sehingga kualitas pembangunan diharapkan akan lebih baik karena nantinya masyarakat tersebutlah yang akan menggunakan fasilitas yang telah dibangun," tandasnya.





Pencapaian Indeks SPBE Tinggi, **Pemkab Bantul Bawa Pulang Piala dalam Digital Government Award**

Pemerintah Kabupaten Bantul berhasil meraih penghargaan sebagai daerah dengan pencapaian indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) yang tinggi dalam Digital Government Award atau SPBE Summit 2023 pada Senin (20/3/2023). Penghargaan yang diterima langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, ini diserahkan oleh Menteri PAN-RB, Abdullah Azwar Anas beserta Menteri Menko Marvest, Luhut Binsar Panjaitan.

"Indeks SPBE kita tergolong tinggi dan terbaik di Indonesia. Terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah mengusahakan hal ini sehingga mendorong peningkatan terwujudnya Bantul sebagai smart city. Harapannya tentu agar berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan demi Bantul yang lebih maju," ujar Halim usai menerima piala.

Sementara itu, Menteri PAN-RB, Abdullah Azwar Anas berpesan bahwa kunci kemudahan maupun kecepatan pelayanan publik terletak pada

“Harapannya tentu agar berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan demi Bantul yang lebih maju

- Bupati Bantul Abdul Halim Muslih

teknologi dan digitalisasi. Ia mencotohkan bagaimana Denmark masih bertengger di urutan nomor satu dunia soal indeks SPBE. Indeks SPBE yang tinggi ini nyatanya juga berdampak pada aspek pelayanan yang lain.

"Denmark itu indeks SPBE-nya nomor satu. Pada akhirnya yang lain mengikuti. Kemudahan berusaha atau berinvestasi jadi bagus. Begitu pula dengan indeks persepsi korupsi dan penegakan hukum. Semuanya mengikuti," ujarnya.

Kendati demikian, sistem pemerintahan berbasis elektronik bukan berarti tiap pemerintahan beramai-ramai untuk membuat ratusan hingga ribuan aplikasi. Sebagaimana arahan Presiden Jokowi untuk menciptakan pelayanan digital yang efektif dan efisien, layanan digital pemerintah harus terpadu dan tidak merepotkan publik.

Hal ini berkaca pada laporan aduan layanan digital pemerintah digital sejak tahun 2020 - 2022, terdapat 10.799 aduan di mana layanan digital pemerintah belum berjalan optimal. Oleh sebab itu, SPBE Summit 2023 juga menjadi ajang untuk menegaskan moratorium pembangunan aplikasi dan mengutamakan peningkatan efektivitas pemanfaatan aplikasi yang telah beroperasi.



Ketua Bantul Creative Forum Jadi Guru Besar ISI



Timbul Raharjo adalah sosok yang tak lagi asing di dunia seni Indonesia. Kiprahnya dalam dunia seni terutama seni patung membawa namanya tersohor hingga manca negara. Timbul, sapaan akrabnya, didapuk menjadi ketua Bantul Creative Forum (BCF) yang saat ini sedang bersiap membawa Bantul menuju kancah dunia, menjadi bagian dari jejaring kota kreatif UNESCO (UCCN). Karirnya sebagai seniman berjalan seiring dengan pengabdianya dalam dunia pendidikan. Diketahui sebelumnya, Timbul merupakan salah satu dosen di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Atas kiprah, prestasi, dan dedikasinya dalam pengembangan seni, Timbul dikukuhkan sebagai guru besar dalam bidang kriya pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta melalui sidang senat terbuka yang dilaksanakan pada Rabu (29/3/2023) di Concert Hall ISI Yogyakarta dan menyandang gelar Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum. Jaran Ukir yang menjadi salah satu produk khas sentra industri gerabah Kasongan menjadi objek kajian dalam karya tulisnya.

Jaran Ukir gerabah Kasongan dikatakan dapat menjadi ikon Bantul dari sudut pandang kajian sejarah, artistik, maupun budaya. Keberadaan jaran ukir tidak terlepas dari nilai kesejarahan perjuangan Pangeran Diponegoro yang dicirikan menunggangi kuda. Perjuangannya banyak dilakukan di wilayah Bantul termasuk Kasongan. Jaran Ukir Kasongan juga memiliki ciri khas yang tidak ditemukan di sentra gerabah lainnya dengan penggunaan teknik dekorasi yang unik melalui keterampilan tangan kriyawan yang telah mentradisi, karakter teraccotta juga menjadi salah satu karakter kuat kriya gerabah tradisional Kasongan Bantul.

Nampak pada jajaran tamu undangan, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, datang memberikan dukungan. Pihaknya mengaku sangat berbangga atas pencapaian yang telah diraih oleh Timbul Raharjo. "Hal ini tentu akan semakin menguatkan dan mendorong upaya Bantul untuk mencapai kota kreatif dunia," pungkas Halim.

Bupati Bantul : Keterbukaan Informasi Publik untuk Kedaulatan Rakyat

Setelah mengikuti seleksi administrasi diantaranya visi misi, narasi keterbukaan informasi publik dan video terkait keterbukaan informasi publik, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dinyatakan lolos untuk mengikuti tahapan presentasi Uji Kepatutan dalam Anugerah Tinarbuka tahun 2023 dalam rangka Peringatan Hari Keterbukaan Informasi Nasional 2023 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat, bertempat di Hotel Atria Serpong, Tangerang, Selasa (28/03/2023).

Bupati Bantul dalam presentasinya menyampaikan Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab.

Hal tersebut juga didukung dengan Misi Pemerintah Kabupaten Bantul yang pertama yakni Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan



pelayanan publik prima yang sudah sesuai dengan tujuan UU No 14 tahun 2008 Pasal 3 huruf d yang berbunyi mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.

"Keterbukaan Informasi di Kabupaten Bantul berdampak langsung pada meningkatnya investasi, tersajinya data kesehatan khususnya saat covid-19 dulu melanda, tersedianya jalur kegawatdaruratan dan pelayanan bagi penyandang disabilitas. Mudah-mudahan

akses informasi publik akan memberi ruang untuk masyarakat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara. Keterbukaan informasi publik menjunjung tinggi kedaulatan rakyat," terang Halim.

Regulasi, infrastruktur dan inovasi-inovasi terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas layanan informasi publik di Kabupaten Bantul. "Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen untuk mewujudkan layanan informasi publik yang berkualitas," imbuh Bupati.

Tahun 2023 Pemkab Akan Bagikan Enam Bantuan Alat Pertanian



Dalam rangka meningkatkan hasil pertanian dan membantu kelompok tani dalam memanen padi, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian memberikan bantuan Combine Harvest atau alat mesin panen padi untuk masyarakat Dusun Nglaren, Kalurahan Potorono, Banguntapan, Selasa (21/03/2023).

Saat diwawancarai secara terpisah, Kepala DKPP, Joko Waluyo menuturkan tahun 2022 yang lalu telah diberikan bantuan berupa dua alat mesin pertanian yang salah satunya telah diserahkan kepada kelompok tani di Banguntapan.

"Rencananya, pada tahun 2023 ini akan ada enam bantuan alat mesin pertanian untuk kelompok tani lagi, salah satunya di Dusun Nglaren ini," ujarnya.

Menurut Joko, alat mesin pertanian bagi kelompok tani memang dibutuhkan untuk membantu kegiatan usaha tani, karena dengan alat yang sudah menerapkan teknologi tersebut memudahkan petani baik dalam memanen, maupun menanam padi.

"Jadi untuk selanjutnya kita akan melihat kelompok tani mana

yang lebih membutuhkan untuk diberikan bantuan (alat pertanian)," tandas Joko.

Selanjutnya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang menyerahkan secara simbolis alat Combine Harvest ini menyampaikan sektor pertanian merupakan salah satu sektor prioritas Pemerintah Kabupaten Bantul.

"Salah satu sektor prioritas Kabupaten Bantul adalah sektor pertanian. Oleh karenanya sektor pertanian ini akan berusaha terus difasilitasi oleh Pemkab Bantul agar dapat terus berproduksi dengan baik. Pertanian hortikultura, seperti cabai dan bawang merah di daerah pesisir pantai pun dapat menghasilkan hasil panen yang memadai sehingga menambah jumlah panen," tuturnya.

Halim berpesan selain terus meningkatkan sarana dan prasarana untuk pertanian, sumber daya manusia pun harus memadai. Petani juga harus tetap melek teknologi untuk mengetahui bagaimana teknologi pertanian terbaru.





HUT RSUD Panembahan Senopati Bantul Ke-20, Luncurkan Berbagai Layanan Kesehatan Baru

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati sebagai rumah sakit umum daerah merupakan salah satu fasilitas penting baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Karena melalui rumah sakit ini dapat memberikan pelayanan sekaligus pemenuhan kebutuhan kesehatan terutama bagi masyarakat di Kabupaten Bantul.

Seiring bertambahnya usia, rumah sakit yang mempunyai visi Menjadi Rumah Sakit yang Unggul, Berkualitas, dan Menjadi Pilihan Utama Masyarakat ini terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan inovasi bagi masyarakat.

Hal tersebut diungkapkan Direktur RSUD Panembahan Senopati dr Atthobari, MPH., pada acara Apel Akbar HUT RSUD Panembahan Senopati Bantul Ke-20 Tahun 2023, Selasa (21/3/2023) di Area Parkir Timur RSUD Panembahan Senopati Bantul.

"Selanjutnya pada kesempatan ini kami juga akan

melaporkan layanan baru RSUD Panembahan Senopati Bantul, yaitu Homecare (perawatan rumah), Sport Injury Center (Pusat Cedera Olahraga), ICCU (Intensive Cardiac Care Unit) atau Unit Rawat Intensif Jantung, Klinik Forensik dan Medikolegal, Pengembangan paket-paket medical check up(MCU) sesuai kebutuhan dan animo masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan, serta Pelayanan ESWT (Extracorporeal Shockwave Therapy), yang merupakan layanan terapi dengan gelombang kejut yang utamanya digunakan dalam bidang urologi," lanjutnya.

Dalam acara yang bertema "Dua puluh tahun RSUD Panembahan Senopati, Bersinergi, Berkembang dan Berprestasi" ini diharapkan agar rumah sakit senantiasa membangun hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan stakeholder internal maupun eksternal, meningkatkan kualitas dan

kuantitas pelayanan, serta selalu berusaha meraih prestasi gemilang dari hasil continuous quality improvement.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengucapkan selamat dan turut bangga dan bahagia dengan pencapaian RSUD Panembahan Senopati pada usianya yang ke-20. Beliau berharap agar nantinya semakin maju dan berkembang.

"Seiring bertambahnya usia, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas RSUD Panembahan Senopati yang telah bekerja keras dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat. Saya berharap dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, RSUD Panembahan Senopati akan terus mampu memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan menjadi pilihan utama masyarakat Bantul," pungkas Halim.

Kejahatan Jalanan Didominasi Pelaku Anak, **POLRES DAN PEMKAB GELAR DEKLARASI PELAJAR**



Terlampau miris jika mengetahui bahwa kejahatan jalanan yang terjadi di Kabupaten Bantul didominasi oleh kalangan anak dan pelajar. Polres Bantul mengeluarkan data terkait hal tersebut, selama tahun 2022 sampai dengan Maret 2023 Polres Bantul telah mengamankan 40 pelaku kejahatan jalanan, dari jumlah tersebut diketahui 31 orang pelaku berstatus anak. Sebagai upaya preventif, Polres bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bantul menggagas deklarasi pelajar anti geng dan anti kejahatan jalanan. Acara ini digelar pada Senin pagi (20/3/2023) di Lapangan Paseban, dengan diikuti oleh perwakilan pelajar.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan memandang bahwa mengawal dan menjaga mimpi generasi bangsa menjadi tugas bersama agar kelak generasi kedepan mampu membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Langkah yang bisa ditempuh diantaranya dengan menjauhkan anak dari pergaulan yang mengarah pada perilaku negatif, seperti geng kenakalan

remaja, penyalahgunaan narkoba, miras dan lain sebagainya. “Saya berharap masing-masing kepala sekolah nantinya dapat menindaklanjuti kegiatan yang sama di sekolah masing-masing agar bisa diikuti oleh seluruh siswanya,” ungkap Ihsan.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, menegaskan bahwa akibat dari kejahatan atau pelanggaran hukum yang dilakukan tidak hanya berimbas pada pelaku, tetapi juga kepada pihak lain yang menjadi korban. Pihaknya ingin deklarasi ini

bukan semata seremonial belaka, namun mampu menjadi titik tolak perubahan. “Kami berharap deklarasi ini dapat mengubah perilaku ke arah yang lebih baik dan mewujudkan anak-anak Bantul yang produktif, berprestasi, membawa harum nama Kabupaten Bantul dan akan tercapai apa yang dicita citakan,” lanjutnya.

Sementara itu dalam acara yang sama juga dilakukan pemusnahan barang bukti hasil dari operasi cipta kondisi sejak Januari kemarin. Barang bukti yang dimusnahkan antara lain ganja yang dikembangkan sampai wilayah Aceh sejumlah 16 batang, 550 butir psikotropika dan 10.700 butir obat berbahaya, selain itu ada pula mercon dan bahan peledak dalam berbagai ukuran, ribuan botol minuman keras, serta 253 knalpot blombongan.





Sejak "de Brandweer". Hingga Damkar, **PANTANG PULANG SEBELUM PADAM**

Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Damkarmat telah berdiri selama 104 tahun. Dibentuk pada masa pemerintahan Hindia Belanda, korps ini mulanya bernama de Brandweer. Tak hanya piawai menjinakkan si jago merah, damkar punya peranan besar dalam penyelamatan manusia dan hewan, hingga evakuasi gawat darurat lainnya.

Sebagai bentuk memperingati kiprah damkar selama lebih dari satu abad, Kabupaten Bantul menggelar apel bersama personil damkar se-DIY di Lapangan Paseban, Selasa (7/3/2023). Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang didapuk menjadi pembina upacara meneruskan pesan Menteri Dalam Negeri bahwa pemadam kebakaran dan penyelamatan yang tangguh, akan berdampak pada kemajuan Indonesia.

Khusus untuk Kabupaten Bantul, sebagaimana yang ditambahkan Halim, hadirnya damkarmat sangat penting dalam penanganan potensi kebakaran yang ada. Apalagi, pada tahun 2022, terdapat 134 kasus kebakaran di Bantul. Angka ini naik dibanding tahun 2021. Oleh sebab itu, pos-pos pemadam kebakaran diharapkan terus bertambah agar wilayah manajemen kebakaran di Bantul semakin baik.

"Unit damkar kita akan terus disempurnakan. Baik dari sumber daya manusianya, maupun peralatannya. Sekarang memang baru ada tujuh pos pemadam kebakaran. Meski demikian, harapannya tetap bisa menangani kasus kebakaran di Bantul. Karena kebakaran bisa terjadi kapan saja, dan itu perlu tindakan cepat," ujar Halim.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Bidang Damkarmat BPBD Bantul, Irawan Kurnianto, menyampaikan, damkarmat Bantul tengah mengupayakan response time 15 menit, di mana waktu tanggap yang ditetapkan sejak adanya pelaporan hingga mencapai titik lokasi kebakaran harus bisa dicapai dalam waktu 15 menit.

Kendati masih ada beberapa kendala di lapangan, namun hal tersebut bukan menjadi penghalang bagi damkarmat Bantul untuk menuntaskan tugas. Bakti mereka tercantum jelas pada panji yang mereka sematkan, Yudha Brama Jaya, yang memiliki makna menang berperang melawan api. Hal ini sesuai dengan semboyan yang senantiasa dipegang teguh para damkarmat, pantang pulang sebelum padam.



Berhasil dalam Implementasi JKN, Pemkab Bantul Terima Penghargaan UHC



Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan penghargaan Universal Health Coverage (UHC) 2023. Penghargaan ini berhasil didapatkan karena Pemerintah Kabupaten Bantul berhasil memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat.

Penghargaan itu diserahkan oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, kepada Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo di Balai Sudirman, Jakarta, Selasa (14/3/2023).

Kriteria untuk meraih penghargaan ini adalah pemerintah daerah telah mencapai cakupan kepesertaan minimal 95% peserta JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), dibandingkan jumlah penduduk yang sudah melakukan Integrasi jamkesda.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo menyampaikan, bahwa Kabupaten Bantul termasuk dalam 334 Kabupaten/Kota se-Indonesia bersama 22 Provinsi yang menerima penghargaan UHC Award 2023.

"Ini menjadi motivasi salah satu semangat untuk kami akan terus berupaya dan memberikan perhatian kepada masyarakat terutama didalam program jaminan kesehatan bagi masyarakat," jelasnya.

Dirinya mengungkapkan warga Kabupaten Bantul yang sudah mendapatkan

fasilitas jaminan kesehatan 96,6% sehingga terus berupaya agar mencapai lebih dari 98%.

"Dari 75 kalurahan masih ada 22 kalurahan beluh UHC, sehingga langkah-langkah konkrit yang nanti akan kita lakukan adalah bagaimana mengajak kepada masyarakat terutama kepada panewu ataupun lurah agar supaya 22 kalurahan tersebut bisa UHC," imbuh Joko.

Ia berharap percepatan pelayanan terhadap kesehatan bisa dinikmati masyarakat Kabupaten Bantul serta bidang kesehatan menjadi fokus utama Pemerintah Kabupaten Bantul untuk dilaksanakan.

